

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK NEGERI 1 KENDAL**



**Disusun oleh:**  
**Nina Rosiana**  
**7101408214**  
**Pendidikan Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala SMK N 1 Kendal

Dr. Kardoyo, M.Pd

Drs. Kusdarmanto

NIP. 19620529 198601 1 001

NIP. 19581223 198703 1 004

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kendal dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas PPL 2, yang bertujuan untuk memperkenalkan Mahasiswa, khususnya program kependidikan pada dunia kerja yang akan digeluti. Disamping itu untuk memperoleh kesadaran profesional keguruan atau kependidikan yang mendalam. Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Martono, M.Pd, selaku Dekan FE Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat PPL Universitas Negeri Semarang.
4. Dr. Kardoyo, M.Pd, selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL di SMK Negeri 1 Kendal.
5. Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si, selaku Dosen Pembimbing PPL di SMK Negeri 1 Kendal.
6. Drs. Kusdarmanto, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kendal.
7. Moh. Hendy Nugroho, S.Pd, M.Kom, selaku Koordinator guru pamong PPL di SMK Negeri 1 Kendal.
8. Sodikin, S.Pd, M.Kom, selaku Guru Pamong yang senantiasa member bimbingan dan selalu membantu dalam kegiatan PPL.
9. Bapak dan Ibu Guru di SMK Negeri 1 Kendal.
10. Segenap Staf dan Karyawan Tata Usaha di SMK Negeri 1 Kendal.
11. Rekan-rekan praktikan, atas segala dukungan dan kebersamaan selama ini.
12. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan PPL 2 yang tidak mungkin disebutkan satu-per satu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang demi perbaikan penyusunan

laporan PPL 2 ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Kendal, Oktober 2012

Penulis

Nina Rosiana

NIM 7101408214

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	1
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
D. Sistematika Laporan .....	3
BAB II LANDASAN TEORI .....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
B. Dasar Pelaksanaan .....	4
C. Status, peserta, dan bobot kredit.....	5
D. Persyaratan dan Tempat .....	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas .....	6
F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan .....	6
G. Kompetensi Guru.....	7
H. Tinjauan Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	8
I. Pengembangan Silabus .....	9
BAB III PELAKSANAAN PPL II.....	10
A. Waktu dan Tempat .....	10
B. Tahapan Kegiatan.....	10
C. Materi Kegiatan.....	12

<b>D.</b>	Proses Pembimbingan .....	12
<b>E.</b>	Faktor Pendukung dan Penghambat .....	13
<b>F.</b>	Guru Pamong.....	14
<b>G.</b>	Dosen Pembimbing .....	14
<b>H.</b>	Ujian Praktik Mengajar .....	14
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP</b> .....	<b>15</b>
<b>A.</b>	Simpulan.....	15
<b>B.</b>	Saran.....	15

**REFLEKSI DIRI**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dicanangkan Unnes untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Unnes. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut



harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan calon guru dapat dilihat dari kesiapan Mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini.

## **B. Tujuan**

Tujuan dilaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, adalah:

1. Sebagai syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang.
2. Membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional.
3. Sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
4. Untuk menerapkan dan meningkatkan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

## **C. Manfaat**

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktekkan secara langsung mengenai cara pembuatan alat pembelajaran seperti silabus dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing
  - b. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah melalui proses pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
  - c. Praktikan dapat mencoba berbagai metode mengajar dan mencari metode yang paling tepat diterapkan di dalam kelas.
  - d. Mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya nalar Mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
    - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun Mahasiswa PPL.
    - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.
    - c. Memberikan alternatif bagi guru untuk memperkaya pengetahuan mengenai model pembelajaran yang lebih efektif sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas guru dan siswa.
  3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
    - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia
    - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah.
    - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Dasar pelaksanaan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Karena itu pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

#### **C. Dasar Konseptual**

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang menyipakan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pengajar, tenaga pembimbing, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

#### **D. Prinsip-prinsip PPL**

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dan sekolah/tempat latihan.
2. PPL dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Propinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Sekolah latihan dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL terdiri PPL1 dan PPL2 yang dilakukan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL dilakukan secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya.
6. PPL dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyelenggarakan proses pembelajaran.
7. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan praturan yang berlaku.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diizinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus.
9. Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya.

#### **E. Status, Peserta dan Bobot Kredit**

### 1. Status Praktik Pengalamn Lapangan.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dan kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang, oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan.

### 2. Peserta PPL

Peserta PPL adalah mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil program S1 kependidikan

### 3. Bobot Kredit dan Tahapan PPL

#### a. Bobot Kredit

1) Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit enam satuan kredit semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL 2 sejumlah 4 SKS.

2) Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satuan semester memerlukan waktu pertemuan 4x1 jam ( 60 menit ) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

#### b. Tahapan PPL

PPL untuk program SI dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu:

a) PPL Tahap 1 ( PPL 1 )

b) PPL Tahap 2 ( PPL2 )

## **F. Persyaratan dan Tempat**

Syarat-syarat yang harus dipenuhi yaitu:

1. Menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2 atau dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*
3. PPL2 dilaksanakan setelah PPL1

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di kampus, di sekolah, atau lembaga tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/lembaga tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES dengan instansi lain terkait.

### **G. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga profesional pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan.

Adapun tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan kelas baik yaitu :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

#### **H. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

#### **I. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.

6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya

#### **J. Tinjauan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. Belajar untuk memahami dan menghayati,
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

#### **K. Pengembangan Silabus**

##### 1. Pengertian silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar



kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar, serta pencapaian kompetensi untuk penilaian.

2. Prinsip pengembangan silabus

- a. Ilmiah
- b. Relevan
- c. Sistematis
- d. Konsisten
- e. Memadai
- f. Aktual dan kontekstual
- g. Fleksibel
- h. Menyeluruh

3. Pengembangan silabus

Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau kelompok dalam sebuah sekolah atau madrasah atau beberapa sekolah atau madrasah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), atau Pusat Kegiatan Guru (PKG), dan Dinas Pendidikan.

4. Langkah-langkah pengembangan silabus

- a. Mengkaji SK dan KD dalam standar isi
- b. Mengidentifikasi materi pokok yang menunjang SK dan KD
- c. Mengembangkan kegiatan pembelajaran
- d. Merumuskan indikator keberhasilan
- e. Penentuan jenis penilaian
- f. Menentukan alokasi waktu
- g. Menentukan sumber belajar

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

##### 1. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL 1. PPL 1 telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai 10 Agustus 2012 kemudian langsung dilanjutkan dengan PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 27 September 2012 sampai 20 Oktober 2012.

##### 2. Tempat

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Kendal, Jl. Soekarno-Hatta Kendal.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Kegiatan di kampus meliputi:

##### 1. Microteaching

Microteaching dilakukan di jurusan masing-masing.

##### 2. Pembekalan

Pembekalan dilakukan dari tanggal 24 sampai 26 Juli 2012 sesuai dengan jadwal fakultas masing-masing.

##### 3. Upacara penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB di lapangan gedung rektorat.

Kegiatan di sekolah

##### 1. Penyerahan

Penyerahan dilakukan pada tanggal 30 Juli 2012 di SMK N 1 Kendal.

##### 2. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 1 Kendal dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli – 10 Agustus 2012.

3. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas.

4. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

5. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

### **C. Materi Kegiatan**

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari analisis hari efektif, membuat silabus, program semesteran dan rencana pembelajaran.

2. Proses Belajar mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL II ini praktikan melaksanakan KBM selama 8 kali pertemuan dengan mengajar 2 kelas.

#### **D. Proses Bimbingan**

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

1. Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
2. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.
3. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.

#### **E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat PPL 2**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Pendukung pelaksanaan PPL
  - a. Semua pihak SMK N 1 Kendal menerima mahasiswa dengan tangan terbuka dan ramah tamah.
  - b. Guru pamong selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
  - c. Guru pamong membebaskan praktikan dalam kegiatan latihan mengajar, maksudnya agar praktikan bisa berkreasi dalam mengajar namun tetap terarah pada materi dan tujuan pembelajaran.
  - d. Tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan.
  - e. Siswa yang sangat antusias dengan kehadiran praktikan di sekolah latihan.
2. Penghambat pelaksanaan PPL
  - a. Kemampuan praktikan dalam mengelola kelas masih sangat minim. Terkadang ketika ada siswa yang gaduh di dalam kelas dan mengganggu teman lain, praktikan belum bisa bertindak tegas kepada siswa tersebut. Praktikan hanya menegur saja dan tidak memberikan

hukuman fisik namun memberikan hukuman mendidik misalnya diberi pertanyaan.

b. Siswa kadang-kadang meremehkan atau tidak memperhatikan mahasiswa praktikan yang sedang mengajar.

#### **F. Guru Pamong**

Guru pamong Akuntansi di SMK N 1 Kendal adalah Sodikin, S.Pd, M.Kom. Beliau mempunyai banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana mengajar peserta didik dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas beliau.

#### **G. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan adalah Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si. Beliau membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan laporan PPL. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran.

#### **H. Ujian Praktik Mengajar**

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Pelaksanaan ujian dilaksanakan pada bulan Oktober 2012 dengan pengamatan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh Guru Pamong dan dosen Pembimbing. Penilaian didasarkan pada penilaian kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di SMK N 1 Kendal, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### **B. Saran**

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, maka SMK Negeri 1 Kendal perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, serta peningkatan kualitas input siswa. Peningkatan sarana dan prasarana ini misalnya, penambahan dan pembaharuan koleksi buku–buku di perpustakaan, media pembelajaran dan ruang belajar.

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama Praktikan** : Nina Rosiana  
**NIM** : 7101408214  
**Prodi** : Pendidikan Akuntansi  
**Jurusan** : Pendidikan Ekonomi  
**Fakultas** : Ekonomi

Teori yang diperoleh selama kuliah oleh praktikan akan diterapkan oleh mahasiswa praktikan ketika melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) khususnya PPL 2. Kegiatan PPL 2 bertujuan untuk melatih mahasiswa praktikan dalam mengelola kelas dan mengadakan pembelajaran di kelas agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional.

Setelah praktikan melakukan proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Kendal dalam pelaksanaan PPL2, berikut ini adalah beberapa kesimpulan yang dapat praktikan simpulkan:

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran perhitungan perpajakan**

Praktikan praktek mengajar mata pelajaran Perhitungan Perpajakan di kelas 12 AK 2 dan 12 AK 3. Selama pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) menyampaikan materi yang sesuai dengan estandar kompetensi dengan berbagai metode dan media pembelajaran. Metode yang digunakan adalah metode jigsaw selama empat (4) pertemuan dan sisa pertemuan menggunakan metode ceramah dengan latihan soal cara menghitung berbagai jenis pajak. Kelebihan dalam pembelajaran ini adalah siswa mampu memamparkan materi di teman sekelasnya dengan presentasi menggunakan media LCD dan mampu menghitung langsung pajak dengan menggunakan formula pajak yang sudah ada sesuai ketentuan Kantor Pajak.

Kelemahan dalam pembelajaran ini adalah tidak semua siswa aktif dan tertarik ketika temannya sedang presentasi di depan dan ketika dalam latihan soal di berikan soal yang lebih tinggi tingkatannya sebagian siswa akan mengalami kebingungan dalam perhitungannya. Namun kelemahan ini dapat di atasi dengan seringnya latihan soal dan tugas terstruktur serta ketegasan dalam mengelola kelas.

### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Kelengkapan sarana dan prasarana di suatu sekolah mempengaruhi proses belajar mengajar dan prestasi peserta didik. Sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Kendal cukup lengkap dan mampu mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah, seperti laboratorium untuk masing-masing jurusan yang berguna membantu proses pembelajaran siswa, lapangan olahraga, ruang guru dan karyawan, perpustakaan, dan ruang pendukung lainnya. Namun demikian khusus untuk laboratorium akuntansi perlu dibenahi lagi antara lain media pembelajaran yang cukup agar siswa merasa nyaman belajar di ruang tersebut.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong dan dosen pembimbing memiliki peranan yang sangat

penting dalam kesuksesan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL. Guru pamong untuk mata pelajaran Perhitungan Perpajakan kelas 12 adalah Sodikin, S.Pd, M.Kom. Selama PPL 2, beliau selalu memberikan masukan-masukan ketika bimbingan bagaimana cara mengajar yang efektif.

Dosen pembimbing program studi Pendidikan Akuntansi adalah Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si yang selalu memberikan pengarahan dan saran-saran yang diperlukan mahasiswa praktikan yang bersifat konstruktif.

#### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Selama mahasiswa praktikan melakukan PPL pada kegiatan pembelajaran di SMK Negeri I Kendal, pembelajaran yang dilakukan di sekolah latihan tersebut sudah cukup baik. Guru-guru juga ikut berperan dalam meningkatkan minat siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh sehingga memperoleh prestasi yang memuaskan. Selain itu, adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat menggali potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Ekstrakurikuler tersebut diantaranya voli, basket, pramuka, teater, pecinta alam, PMR, English Club, Mathematic Club. SMK Negeri 1 Kendal sering memperoleh penghargaan dari kejuaraan-kejuaraan baik dibidang akademik maupun dibidang ekstrakurikuler.

#### **5. Kemampuan praktikan**

Pada saat PPL, awal praktikan masih banyak kekurangan-kekurangan dan perlu banyak belajar baik dari guru pamong maupun dari guru-guru senior yang lain. Namun setelah mengalami praktik lebih lama dan kritik serta saran dari guru pamong praktikan mampu meningkatkan kemampuan mengajarnya walaupun belum sempurna.

#### **6. Nilai tambah bagi mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2**

Praktikan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan lebih jelas tentang kondisi belajar mengajar yang sebenarnya yang kurang dijelaskan di buku maupun teori. Lebih memahami karakter siswa yang berbeda-beda dan mampu menggunakan model pembelajaran yang berbeda-beda. Dan juga bisa mengenal lebih baik lingkungan SMK Negeri 1 Kendal dan guru-guru serta karyawan.

#### **7. Sarana bagi pengembangan sekolah latihan dan UNNES**

Berdasarkan kegiatan PPL 2, praktikan menyarankan agar SMK Negeri 1 Kendal dapat meningkatkan kualitasnya dan tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang. Sekolah juga perlu meningkatkan kedisiplinan semua anggota yang berada di dalam lingkungan sekolah. Kerjasama antarkomponen sekolah harus terjalin dengan baik untuk mewujudkan sekolah yang unggul dan berprestasi.

Bagi Universitas Negeri Semarang (Unnes), hendaknya tetap menjaga kerjasama, hubungan baik, dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan agar pada tahun mendatang diperkenankan untuk melaksanakan PPL di sekolah tersebut. Koordinasi dosen pembimbing dengan praktikan dan guru pamong perlu ditingkatkan agar kegiatan PPL dapat terpantau dengan baik. Dalam penempatan mahasiswa PPL harusnya disesuaikan dengan kemampuan dan jurusan yang mahasiswa ambil di Unnes agar mereka semua dapat mengembangkan teori-teori yang telah didapat saat perkuliahan dan



menerapkannya di sekolah. Selain itu, dalam proses pencapaian guru yang profesional maka Unnes sebagai lembaga kependidikan harus meningkatkan kualitasnya.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Kendal, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

Sodikin, S.Pd, M.Kom  
NIP. 19790303 200501 1 010

Nina Rosiana  
NIM. 7101408214